

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku Anak Dalam (SAD) di wilayah penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga karakteristik: tradisional, transisi, dan bermukim, masing-masing menunjukkan tingkat adaptasi berbeda terhadap modernisasi dan integrasi dengan masyarakat luar. Kelompok tradisional masih mempertahankan gaya hidup nomaden di dalam hutan, dengan mata pencaharian utama berburu dan meramu, serta masih mempertahankan tradisi adat. Kelompok transisi menunjukkan perubahan signifikan dengan gaya hidup semi-menetap di pinggiran hutan, mata pencaharian yang lebih beragam termasuk mulai bertani kelapa sawit, dan tradisi adat mulai beradaptasi. Kelompok bermukim telah meninggalkan kehidupan nomaden, menetap di rumah permanen, beralih ke pola ekonomi modern terutama bertani kelapa sawit, dan mulai memeluk agama formal serta tradisi adat mulai berkurang.
2. Praktik pertanian ekstraktif SAD mencerminkan hubungan mendalam antara masyarakat adat dengan alam, namun mengalami pergeseran nilai, norma, kepercayaan, dan aturan adat, terutama pada kelompok yang telah bermukim. Sistem sanksi adat masih memiliki peran penting dalam mengatur perilaku terkait pertanian ekstraktif, meskipun mengalami perubahan dalam bentuk pembayaran denda dari kain menjadi uang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar kebijakan dan program pemberdayaan masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) dirancang secara spesifik untuk masing-masing kelompok karakteristik (tradisional, transisi, dan bermukim). Hal ini penting untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat adaptasi setiap kelompok. Penulis juga menekankan pentingnya melestarikan pengetahuan tradisional SAD tentang hutan dan penggunaan sumber daya alam, serta mengakomodasi sistem sanksi adat dalam kerangka hukum formal. Penelitian lanjutan secara berkala juga diperlukan untuk memantau dampak jangka panjang dari perubahan gaya hidup dan praktik budaya terhadap kesejahteraan dan identitas kultural SAD. Penulis berharap bahwa meskipun terjadi perubahan dalam praktik pertanian ekstraktif dan gaya hidup, masyarakat SAD tetap dapat mempertahankan esensi dari tradisi dan nilai-nilai budaya mereka, sambil tetap membuka diri terhadap peluang pembangunan yang berkelanjutan dan selaras dengan budaya mereka.